

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari temuan, hasil dan analisis penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan.

5.1.1 Simpulan Umum

Pembahasan mengenai peran keluarga buruh tani dalam memotivasi anaknya untuk meneruskan pendidikan lanjut, secara umum dapat disimpulkan bahwa keluarga memiliki peranan penting dalam membentuk kepribadian anak melalui pendidikan. Motivasi keluarga merupakan dorongan yang diperlukan supaya anak bersemangat dan mampu mengapai pendidikan setinggi-tingginya.

Kondisi kehidupan sosial dan ekonomi keluarga merupakan salah satu bagian penentu terhadap pendidikan anak yang akan memberikan keputusan akhir lanjut atau tidaknya. Adanya berbagai faktor yang membuat keluarga buruh tani kuat atau lemah dalam memberikan motivasi terhadap anaknya untuk meneruskan pendidikan ke jenjang lanjut. Faktor tersebut bisa menjadi hambatan bagi keluarga, tetapi bisa di lewati oleh keluarga dengan melakukan upaya-upaya yang serius yang bisa mendorong atau memotivasi anaknya untuk bisa meneruskan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan simpulan umum yang sudah dipaparkan diatas, maka akan ditarik pada simpulan secara khusus mengenai kondisi sosial ekonomi keluarga buruh tani di Desa Caringin, yaitu :

- 1 Banyak kegiatan keluarga buruh tani dari segi kehidupan sosial ekonominya dalam masyarakat. Kegiatan yang dilakukan keluarga buruh tani selain bekerja di lahan pertanian mereka juga aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan seperti kegiatan gotong royong.
- 2 Hubungan dengan masyarakat lain pun terjalin dengan baik, mereka sering saling tolong menolong dengan para tetangganya yang membutuhkan.

3 Mata pencaharian keluarga tersebut selain menjadi buruh tani mereka juga bekerja pada kuli bangunan dan kuli mengangkut kayu, mereka bekerja dari pagi hingga sore. Penghasilan yang mereka dapatkan bisa berupa uang tunai, bisa juga dengan dibayar oleh gabah padi atau beras.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keluarga buruh tani dalam memotivasi anak untuk meneruskan pendidikan lanjut yaitu :

- 1 Tingkat pendidikan anggota keluarga buruh tani yang masih rendah dengan paling tinggi tamat SD
- 2 Kondisi kehidupan ekonomi dan penghasilan keluarga buruh tani yang pas-pasan hanya cukup memenuhi kebutuhan dasar
- 3 Pandangan keluarga buruh tani terhadap pendidikan formal yang masih bersifat ortodoks dan kurang terbuka
- 4 Pengaruh kondisi lingkungan sosial masyarakat sekitar yang masih kuat, bagi generasi muda kemampuan untuk bekerja sebagai petani dan keinginan bekerja ke luar kota merupakan hal yang diperlukan dan diharapkan
- 5 Akses menuju tempat sekolah jenjang SMA yang cukup jauh ditambah infrastruktur jalan yang kurang baik
- 6 Serta adanya keterbatasan pengetahuan keluarga terhadap informasi mengenai jenjang pendidikan SMA sederajat.

Upaya yang dilakukan keluarga buruh tani dalam memotivasi anak untuk meneruskan pendidikan lanjut terdiri dari upaya preventif dan upaya refresif. Upaya preventif atau pencegahan meliputi :

- 1 Memberikan pengertian kepada anak-anak bahwa sekolah itu penting,
- 2 Memperhatikan keperluan anak yang berhubungan dengan kebutuhan sekolahnya
- 3 Mendukung anaknya berprestasi dengan memberikan *reward*
- 4 Mengawasi pergaulan dengan lingkungan atau temannya supaya tidak terbawa kepada hal-hal yang tidak baik.

Kemudian upaya represif yang dilakukan keluarga buruh tani meliputi :

- 1 Memberikan teguran jika anak tidak mau bersekolah
- 2 Memberikan nasihat agar mau bersekolah

Rahman, 2017

PERAN KELUARGA BURUH TANI DALAM MEMOTIVASI ANAK UNTUK MENERUSKAN PENDIDIKAN LANJUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3 Meminta bantuan kepada teman-temannya untuk mengajak supaya mau bersekolah

Upaya sering pula dilakukan oleh tokoh masyarakat yang bekerjasama dengan lembaga pendidikan SMP dan SMK yaitu :

- 1 Pihak sekolah, kepala sekolah dan guru, memberikan pengumuman disela-sela rapat orang tua wali supaya semua masyarakat melanjutkan sekolah anak-anaknya ke jenjang yang lebih lanjut terutama ke SMK yang ada di Desa Caringin
- 2 Pihak pemerintahan desa sering melakukan melalui sambutan-sambutannya di berbagai acara yang di adakan di setiap kampung, ia menyerukan kepada semua warga masyarakat Desa Caringin agar memasukan anaknya ke sekolah SMK terdekat yang ada di desa Caringin tersebut.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian ini terhadap bidang pendidikan sosiologi adalah sebagai bahan penyampaian materi mata pelajaran sosiologi yang berkaitan dengan permasalahan sosial dalam bidang pendidikan serta fenomena sosiologi yang berkaitan dengan fungsi pendidikan dalam keluarga. Materi permasalahan sosial terdapat dalam sosiologi kelas XI sementara materi tentang lembaga sosial keluarga terdapat dalam sosiologi kelas XII, dan materi agen sosialisasi keluarga terdapat dalam sosiologi kelas X

Proses pembelajaran dikelas harus bisa menarik perhatian siswa supaya lebih fokus terhadap materi yang disampaikan dan juga tujuan dari pembelajarannya bisa tercapai dari berbagai aspek baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Upaya yang harus dilakukan oleh guru sebagai pendidik yang paling utama adalah mengarahkan siswa agar dapat menjadi pribadi yang lebih baik secara emosional, sosial maupun spitual.

Berkaitan dengan topik penelitian ini yaitu mengenai peran keluarga buruh tani dalam memotivasi anak untuk meneruskan pendidikan lanjut, sosiologi berusaha menggali lebih dalam kajian tentang permasalahan dalam bidang pendidikan dan keluarga serta memaparkan fakta-fakta yang terjadi dilapangan,

Rahman, 2017

PERAN KELUARGA BURUH TANI DALAM MEMOTIVASI ANAK UNTUK MENERUSKAN PENDIDIKAN LANJUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan menjadi pisau analisis dalam memahami peran keluarga dalam pendidikan anak.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak. Beberapa rekomendasi dari peneliti yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Orang Tua

Orang tua dan setiap anggota keluarga perlu memberikan perhatian lebih terhadap pendidikan anak-anaknya, mereka harus lebih menyadari akan pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya dimasa yang akan datang. Perhatian tersebut bisa di wujudkan melalui motivasi yang kuat dari keluarga terhadap anak-anaknya baik dari segi moril maupun materil, serta mengadakan diskusi dan obrolan langsung secara terbuka kepada anak mengenai hambatan yang dialami oleh anak dalam bersekolah, kemudian orang tua juga perlu merubah cara pandangnya terhadap pendidikan dengan menempatkan pendidikan pada hal yang paling utama bagi anak-anaknya, serta perlu memperhatikan pergaulan anak-anaknya supaya tidak terbawa ke arah yang membaut anak malas bersekolah.

b. Bagi Anak-Anak dan Remaja

Anak-anak atau remaja yang berada di usia sekolah hendaknya memiliki semangat yang tinggi terhadap sekolah sebagai salah satu perbaikan kualitas diri melalui pendidikan. Jangan terlalu cepat-cepat ingin mencari pekerjaan, pergunkanlah waktu dengan baik untuk belajar di usia yang masih muda. Kemudian disarankan juga kepada anak-anak supaya bergaul dengan teman yang rajin belajar dan bersekolah, serta harus bisa mawas diri supaya tidak terbujuk kepada hal-hal yang tidak di inginkan dan mengganggu pendidikan.

c. Bagi Masyarakat

Masyarakat direkomendasikan untuk menjalankan peranannya sebagai kontrol sosial terhadap prilaku anak-anak atau remaja dilingkungannya, supaya tidak terjerumus pada hal-hal yang negatif yang bisa merusak citra lingkungan

Rahman, 2017

PERAN KELUARGA BURUH TANI DALAM MEMOTIVASI ANAK UNTUK MENERUSKAN PENDIDIKAN LANJUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masyarakatnya sendiri terutama masa depan anak-anak tersebut. Selain itu, dukungan masyarakat juga diperlukan untuk tercapainya pendidikan lanjut bagi anak-anak yang ada di daerahnya supaya dapat menjadi generasi penerus warga masyarakat yang lebih baik terutama dalam hal pendidikan

d. Bagi Aparat Desa

Pihak desa dapat bekerjasama secara aktif dengan masyarakat terutama dengan keluarga dalam mencegah atau mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di daerahnya. Selain itu pihak desa juga perlu secepatnya memperbaiki sarana infra struktur jalan menuju lokasi sekolah supaya mempermudah akses warga masyarakat menyekolahkan anak-anaknya. kemudian kontrol dari aparat desa juga perlu diperhatikan terhadap sikap dan perilaku anak-anak serta remaja yang ada di Desa Caringin tersebut.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti masih harus disempurnakan oleh peneliti selanjutnya agar dapat diperoleh ruang lingkup yang luas dari penelitian yang telah peneliti lakukan. Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam masalah penelitian yang telah peneliti lakukan serta peneliti selanjutnya dapat mengkaji masalah lain yang belum diungkapkan oleh peneliti dalam penelitian ini dari sisi yang berbeda, sehingga mampu memecahkan masalah pendidikan anak dalam keluarga terutama keluarga kelas bawah.

